

# PENGARUH IKLIM KELAS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI TKJ (TEKNIK KOMPUTER JARINGAN) PADA MATA PELAJARAN PPKN DI SMK NEGERI 1 KOTA JAMBI

Oleh: <sup>1)</sup> Aan Neneng Septasari, <sup>2)</sup> Irwan, <sup>3)</sup> Ahmad Fauzan

<sup>1)</sup> Mahasiswa SI PPKn PIPS FKIP Universitas Jambi

<sup>2)</sup> Dosen PPKn PIPS FKIP Universitas Jambi

<sup>3)</sup> Dosen PPKn PIPS FKIP Universitas Jambi

Email: [Aannenengseptasari@gmail.com](mailto:Aannenengseptasari@gmail.com)

[Irwansyawir@gmail.com](mailto:Irwansyawir@gmail.com)

[Ahmad.fauzan@unja.ac.id](mailto:Ahmad.fauzan@unja.ac.id)

---

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh iklim kelas terhadap hasil belajar siswa kelas XI TKJ (Teknik Komputer Jaringan) pada mata pelajaran PPKn di SMK Negeri 1 Kota Jambi. Penelitian ini merupakan penelitian *Ex Post Facto*, dilaksanakan di SMK Negeri 1 Kota Jambi pada siswa kelas XI TKJ (Teknik Komputer Jaringan) dengan sampel berjumlah 57 orang siswa. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui angket, diolah dengan analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan uji hipotesis yaitu uji t dengan bantuan program *Microsoft Excel 2007* dan *SPSS versi 24.0*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa iklim kelas atau suasana kelas termasuk dalam kategori yang kondusif dengan presentase 59,6% dan hasil belajar rendah dengan presentase 68,4%. Penelitian ini juga menunjukkan pengaruh yang signifikan antara iklim kelas dan hasil belajar. Besaran pengaruh dalam uji hipotesis sebesar 0,605 dengan nilai signifikan  $0,000 < \alpha = 0,05$ . Dalam koefisien determinasi terdapat pengaruh  $R^2$  sebesar 0,455 atau pengaruh sebesar 46%. Berdasarkan penelitian ini disarankan kepada guru dan siswa perlu menjaga dan meningkatkan iklim kelas yang terjadi dalam pembelajaran dan hasil belajar siswa dapat ditingkatkan lagi.

**Kata kunci:** Hasil Belajar, Iklim Kelas

## ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of classroom climate on student learning outcomes of class XI TKJ (Computer Network Engineering) on the subject of PPKn in SMK Negeri 1 Kota Jambi. This research is an Ex Post Facto research, conducted in SMK Negeri 1 Kota Jambi on students of class XI TKJ (Computer Network Engineering) with a sample of 57 students. The data in this study were collected through questionnaire, processed by simple linear regression analysis using hypothesis test that is t test with the help of Microsoft Excel 2007 program and SPSS version 24.0. The results of this study indicate that the classroom climate or classroom atmosphere included in the category conducive to the percentage of 59.6% and low learning outcomes with a percentage of 68.4%. This study also shows a significant effect between classroom climate and learning outcomes. The magnitude of the influence of hypothesis testing test is 0,605 with significant value  $0,000 < \alpha = 0,05$ . In determination coefficient there is influence of  $R^2$  equal to 0,455 or influence equal to 46%. Based on this research, it is suggested that teachers and students need to maintain and improve the classroom climate that occurs in learning and student learning outcomes can be improved again.*

**Keyword:** *Learning Outcomes, Class Climate*

## PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan di rencanakan untuk dapat dicapai dalam proses belajar mengajar. Hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar. Tujuan pendidikan bersifat ideal, sedang hasil belajar bersifat aktual. Hasil belajar merupakan realisasi tercapainya tujuan pendidikan, sehingga hasil belajar yang diukur sangat tergantung pada tujuan pendidikannya (Purwanto, 2016: 46-47).

Dari hasil belajar tersebut guru dapat menerima informasi seberapa jauh siswa memahami materi yang dipelajari. Keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar

pada setiap siswa berbeda-beda karena di pengaruhi banyak faktor. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar dikelompokkan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah segala faktor yang berasal dari dalam diri siswa, diantaranya tingkat intelegensi, minat, motivasi dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal adalah segala faktor yang berasal dari lingkungan keluarga, masyarakat, pergaulan, fasilitas belajar, suasana kelas atau iklim kelas, keadaan sosial ekonomi keluarga dan sebagainya. Ada faktor lain yang mempengaruhi sukses tidaknya peserta didik dalam menguasai materi pembelajaran, salah satunya adalah kualitas proses

pembelajaran. Kualitas proses pembelajaran akan semakin meningkat, jika antusiasme belajar peserta didik juga meningkat, yang ditandai oleh peningkatan rasa keingintahuan (*curiosity*), tingginya motivasi untuk bertanya, rajin belajar, dan senantiasa sensitif terhadap isu-isu pengetahuan mutakhir.

Proses pembelajaran seharusnya mampu menciptakan suasana kelas atau iklim kelas yang kondusif untuk mendukung terciptanya kualitas proses pembelajaran. Namun sayangnya proses pembelajaran yang terjadi selama ini masih cenderung satu arah, kurang memperhatikan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Guru cenderung belum menempatkan dirinya sebagai fasilitator, motivator, dan dinamisator dalam suatu proses pembelajaran yang lebih menempatkan peserta didik sebagai subjek belajar. Guru lebih cenderung menempatkan dirinya sebagai satu-satunya sumber belajar, sehingga peserta didik selama ini cenderung dianggap sebagai objek yang harus menerima segala sesuatu yang diberikan oleh guru.

Menciptakan iklim kelas yang baik tujuannya adalah agar kegiatan belajar tertata, terkoordinasi, terpadu, efektif dan efisien. Jika kondisi ini telah tercipta maka guru dengan mudah mempengaruhi siswa untuk belajar

dan menyampaikan materi yang diajarkan dengan efektif.

Yamin (2009:208) menyebutkan bahwa hal paling penting yang harus diperhatikan adalah menempatkan kelas sebagai ruang belajar yang mendidik, memberikan kepuasan tersendiri, dan menghasilkan praktik pendidikan yang bermutu. Selama ini kelas bukan lagi ruang yang mendidik, ketika masuk keruang kelas, mereka terkadang merasa malas karena adanya beberapa faktor yang cukup rasional.

Berdasarkan hasil observasi awal bulan oktober 2017 yang lalu, peneliti melihat adanya iklim kelas di SMK Negeri 1 Kota Jambi secara sosial terlihat baik. Akan tetapi setelah diobservasi secara mendalam dalam beberapa hari ternyata situasi dalam kelas saat pembelajaran PPKn berlangsung, siswa cenderung pasif. Sama halnya saat peneliti melaksanakan PPL, pembelajaran lebih dikuasi oleh guru. Dalam kelas, siswa terlihat malas-malasan, tidak adanya partisipasi siswa, tidak adanya kerjasama siswa yang saling membantu satu sama lain dalam kegiatan pembelajaran berlangsung, bahkan beberapa kali guru mengondisikan kelas yang gaduh. Dari sisi lain hubungan antar siswa dapat dilihat tidak ada kekompakan didalam kelas. Jika suasana kelas seperti ini dirasa tidak nyaman maka materi yang disampaikan guru pun menjadi sulit diterima oleh siswa dengan baik.

Adapun hasil observasi juga melihat pembelajaran PPKn di SMK Negeri 1 kota Jambi lebih kepada pembelajaran yang klasikal. Siswa hanya duduk mendengarkan pembelajaran dikelas dan pembelajaran terkesan satu arah, dengan penciptaan iklim kelas yang baik yang difungsikan sesuai dengan kebutuhan proses pembelajaran, maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar yang baik sesuai dengan visi misi sebuah proses pendidikan. Akan tetapi kenyataan tidak sesuai dengan harapan hasil belajar siswa belum memenuhi kriteria ketuntasan KKM yaitu 75. Dari data tersebut nilai rata-rata kelas tertinggi dicapai siswa kelas XI TKJ 1 dengan rata-rata nilai 55 dan nilai rata-rata terendah dicapai siswa kelas XI TKJ 3 yaitu dengan rata-rata nilai 45,4 dan kelas XI TKJ 2 yaitu dengan rata-rata nilai 49,3. Artinya ada faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa masih rendah. Adapun faktor yang berpengaruh meliputi iklim kelas. Iklim kelas yang bersifat positif akan menimbulkan ketertarikan siswa untuk melakukan kegiatan belajar, namun sebaliknya dengan iklim kelas yang negatif, maka tidak akan mendukung terlaksananya proses belajar mengajar yang baik, sehingga siswa pun tidak memiliki tujuan yang ingin mereka capai dalam belajar.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam rancangan penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, jenis penelitian yang digunakan

adalah penelitian *Ex post facto*. Penelitian *Ex post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat meimbulkan kejadian tersebut (Sugiyono dalam Ridwan, 2008:50). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 1 Kota Jambi. Populasi berjumlah 134, sampel diambil dengan teknik sampel proporsi atau *proportional sampling* yaitu untuk mengambil sampel secara representatif, pengambilan subjek dari setiap kelas ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subjek pada masing-masing kelas, dengan perhitungan *alokasi proportional* yang digunakan menentukan jumlah perwakilan tiap kelas (Riduwan, 2008: 66). Didapatkan jumlah subjeknya yaitu 57 siswa. Data yang diperlukan diperoleh melalui angket untuk mengetahui data dari variabel iklim kelas dan dokumentasi untuk memperoleh nilai hasil belajar siswa. Teknik prasyarat analisis yang digunakan adalah Uji Normalitas, Uji Homogenitas, Uji Linieritas. Teknik pengujian data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dengan Uji- t dan Uji analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>).

## **HASIL PENELITIAN**

Dari uji prasyarat data untuk uji normalitas diperoleh variabel iklim kelas sebesar sig. 0,200 > 0,05 dan variabel hasil belajar sebesar sig. 0,200 > 0,05 yang berarti data

berdistribusi normal. Untuk uji homogenitas diperoleh nilai  $\text{sig. } 0,067 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan kedua data iklim kelas dan hasil belajar mempunyai varian yang sama. Untuk uji linieritas diperoleh nilai  $F_{\text{hitung}}$  sebesar 18,817 dan  $F_{\text{tabel}}$  sebesar 1,02 karena  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  atau  $18,817 > 1,02$  bahwa data sesuai dengan syarat uji linieritas, dimana variabel iklim kelas dan hasil belajar terdapat hubungan yang linier.

Berdasarkan perhitungan analisis regresi sederhana, untuk uji signifikan persial (uji t) diperoleh nilai untuk variabel iklim kelas dan hasil belajar dari  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,375 dan  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 4,338 karena  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  atau  $4,338 > 1,375$  maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara iklim kelas terhadap hasil belajar sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu terdapat pengaruh yang signifikan iklim kelas (X) terhadap hasil belajar (Y).

Untuk koefisien determinasi ( $R^2$ ) atau sumbangan variabel iklim kelas dan hasil belajar sebesar 0,455 atau 45,5%. Dengan demikian, berarti bahwa hasil belajar siswa diprediksi sebesar 45,5% yang dipengaruhi oleh iklim kelas, sisanya 54% hasil belajar di pengaruhi oleh faktor yang lain.

## **PEMBAHASAN**

Dalam penelitian ini iklim kelas mempengaruhi hasil belajar

siswa. Hal ini terlihat dari perhitungan regresi linier sederhana  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  atau  $4,338 > 1,375$  maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara iklim kelas terhadap hasil belajar. Pengaruh positif menunjukkan bahwa semakin tinggi iklim kelas dalam proses pembelajaran akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa tersebut.

Iklim kelas dalam penelitian ini meliputi kekompakan siswa, dukungan guru, keterlibatan siswa dalam pembelajaran, kegiatan penyelidikan, arahan tugas dari guru, kerjasama siswa, dan kesetaraan.

Iklim kelas yang baik dapat diukur dari interaksi yang bermanfaat, memperjelas pengalaman- pengalaman guru dan peserta didik, menumbuhkan semangat yang memungkinkan kegiatan-kegiatan dikelas berlangsung dengan baik, serta mendukung saling pengertian antara guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Hasil belajar dalam penelitian ini diperoleh dari hasil nilai semester ganjil yang mengacu pada penilaian kurikulum k13. Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku setelah melalui proses belajar yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik yang diperoleh siswa berdasarkan perubahan kemampuan atau usahanya dari aktivitas belajar dalam jangka waktu

tertentu yang dinyatakan dengan angka atau huruf.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Terdapat pengaruh yang signifikan antara iklim kelas (X) terhadap hasil belajar (Y) siswa kelas XI TKJ

(Teknik Komputer Jaringan) pada mata pelajaran PPKn di SMK N 1 Kota Jambi.

Koefisien determinasi atau  $R^2$  sebesar 0,455 atau 45,5%. Hal ini berarti 45,5% variasi perubahan hasil belajar siswa dijelaskan oleh variasi perubahan faktor-faktor iklim kelas. Sementara sisanya 54% hasil belajar di pengaruhi oleh faktor yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badrudin, 2014. *Manajemen Peserta Didik*. Jakarta: Permata Puri Media.
- Candra, Elfira. Dwi., 2017. *Pengaruh Efikasi Diri Dan Sarana Prasarana Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Administrasi Transaksi Kelas XII Pemasaran SMK Negeri 4 Surabaya*, 1(2): 84-90.
- Ikhsan, 2017. *Kecendrungan Global dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Sekolah*, 2(2): 49-58.
- Kardasih, Wening, Ramses & Efendi Yarsi, 2016. *Hubungan iklim kelas dengan hasil belajar siswa kelas XI SMA N 8 Batam*, 5(1): 33-40
- Kemendikbud, 2017. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- M, Sutha dan Shirlin, 2017. *Classroom Climate And Achievement Motivation Of Higher Secondary School Students In Kanyakumari District*, 5(3): 23-32.
- Matin & Fuad, Nurhattati, 2016. *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Mulyasa, 2013. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ningrum, Utami. Pratiwi dan Rahayu, Makmuroh.Sri, 2015. *Hubungan Ikim Kelas dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IS-4 SMA Negeri 1 Singaparna Tasikmalaya*.
- Nurdin, Diding dan Imam Sibaweh, 2015. *Pengelolaan Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Purwanto, 2016. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ranka, Nihareeka, 2016. *Effect of Classroom Environment on Academic Achievement Motivation*, 4(84): 2348-5396
- Riduwan dan Sunarto, H, 2015. *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan, 2008. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan, 2013. *Dasar-dasar Statistik*. Bandung: Alfabeta.
- Sevkusic, Slavica. Adelpkovic, Sonja and Milin, Vladeta, 2014. *Classroom Climate In Serbia: The Perspective Of Primary School Teacher*, 46(2): 278-298.

- Siregar, Syofian, 2015. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Soetomo, 1993. *Dasar-dasar Interaksi Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Sudjana, Nana, 2000. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana.Nana, 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono.2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Suryosubroto, B, 2005. *Tatalaksana Kurikulum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaifurahman & Ujiati, Tri, 2013. *Manajemen dalam Pembelajaran*. Jakarta: Permata Puri Media.
- Taniredja, Tukiran and Mustafidah, Hidayati. *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Bandung: Alfabeta.
- Thobroni.M, 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Tim Pengembang MKDP, 2016. *Kurikulum & Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Yamin, Moh, 2009. *Kurikulum Pendidikan*. Jogjakarta: Diva Press
- Yudha, Rendi, Indra, 2016. *Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Pengelolaan Kelas Terhadap Minat Belajar Siswa Smk Pada Pelajaran Akuntansi Di Kota Jambi*, 2(2): 143-151.